

**PENGARUH ONE DAY ONE AYAT (ODOA) TERHADAP HASIL
BELAJAR DAN SIKAP SPIRITUAL PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS XI MADRASAH
ALIYAH NEGERI 2 SINJAI**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Magister
Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**SUBEHIRADI
NIM. 210112013**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
2023**

**PENGARUH ONE DAY ONE AYAT (ODOA) TERHADAP HASIL
BELAJAR DAN SIKAP SPIRITUAL PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS XI MADRASAH
ALIYAH NEGERI 2 SINJAI**



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

SUBEHIRADI
NIM. 210112013

Promotor:

Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I

Co. Promotor

Dr. Hj. Fatmawati, M.Pd

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
2023**

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul “Pengaruh One Day One Ayat (ODOA) Terhadap Hasil Belajar dan Sikap Spiritual Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadist Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai”, yang ditulis oleh SUBEHIRADI NIM. 210112013 Program Studi PAI Program Megister, telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Ujian Tutup yang diselenggarakan pada hari 2023 M bertepatan dengan 1445 H dan dinyatakan LULUS serta dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan (M.Pd)

Ketua Sidang
Dr. Firdaus, M.Ag

Tanda Tangan

Tanggal

(.....)

(30/9/2023)

Promotor
Dr. Judrah, M.Pd

(.....)

(.....)

Co. Promotor
Dr. Hj. Fatmawati, M.Pd

(.....)

(17/9/2023)

Penguji I
Dr. Ismail, M.Pd

(.....)

(14/9/2023)

Penguji II
Dr. Mustamir, M.Pd

(.....)

(12/9/2023)

Penguji III
Dr. Takdir, M.Pd

(.....)

(12/9/2023)

Penguji IV
Dr. Muh. Anis, M.Pd

(.....)

(12/9/2023)



Sinjai, Agustus 2023
Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Dr. Jamaluddin, M.Pd.12-
NBM: 948508

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis ini benar hasil karya penulis sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, Juli 2023

Yang membuat pernyataan

SUBEHIRADI

NIM. 210112013

HALAMAN PERSEMBAHAN

Allah yang meninggikan
Orang-orang yang beriman dan
Orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan
Beberapa derajat
(Al-Qur'an surat Mujaadilah ayat 11)

Terimalah karya ini,
Sebagai titik awal baktiku
kepadamu
Ayah, bunda, istri dan
anak tercinta

Semoga Bermanfaat...

ABSTRAK

Subehiradi. *Pengaruh One Day One Ayat (ODOA) Terhadap Hasil Belajar dan Sikap Spiritual Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan Sinjai.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh one day one ayat (ODOA) terhadap hasil belajar siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 sinjai. (2) Pengaruh one day one ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 sinjai

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *expo vacto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI. adapun metode pengumpulan data yaitu dengan teknik angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan deskriptif statistic. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, ada pengaruh one day one ayat (ODOA) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al qur'an hadits kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai dengan nilai $0.000 < 0.05$. Adapun besar pengaruh sebesar 39,3%. *Ke dua*, ada pengaruh one day one ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual siswa pada mata pelajaran al qur'an hadits kelas XI Madrasah Aliyah

Negeri 2 Sinjai dengan nilai $0.000 < 0.05$. Adapun besar pengaruh sebesar 37,4%.

Kata Kunci: One Day One Ayat (ODOA), Hasil Belajar, Sikap Spiritual

ABSTRACT

Subehiradi. *The Influence of One Day One Verse (ODOA) on Learning Outcomes and Spiritual Attitudes in the Al-Quran Hadith Subject for Class XI Students of Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.* Thesis, Postgraduate Program, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This research aims to determine: (1) the influence of one day one verse (ODOA) on learning outcomes in the Al-Quran Hadith subject for class XI students at Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. (2) The influence of one day one verse (ODOA) on spiritual attitudes in the Al-Quran Hadith subject of class XI students at Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai

This research is included in the exact vacto type of research using a quantitative approach. The subjects in this research were class XI students. The data collection methods are questionnaire and documentation techniques. Meanwhile, data analysis uses descriptive statistics using the SPSS 20 program at a significance level of $\alpha = 0.05$.

The results of the research show that: first, there is an influence of one day one verse (ODOA) on student learning outcomes in the Al-Quran Hadith subject for class XI students at Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai with a value of $0.000 < 0.05$. The magnitude of the influence is 39.3%. Second, there is the influence of one day one verse (ODOA) on students' spiritual attitudes in the Al-Quran Hadith subject for class XI students at Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai with a value of $0.000 < 0.05$. The magnitude of the influence is 37.4%.

Keywords: One Day One Verse (ODOA), Learning Results, Spiritual Attitude

مستخلص البحث

سوبيهيرادي. تأثير آية واحدة في اليوم على نتائج التعلم والاتجاهات الروحية في مادة القرآن و الحديث لطلاب الصف الحادي عشر بالمدرسة العالية الحكومية الثانية سنجائي. البحث، كلية الدراسات العليا بجامعة أحمد دهلان الإسلامية سنجائي. 2023

يهدف هذا البحث إلى تحديد: (1) تأثير آية واحدة في اليوم على نتائج التعلم في مادة الحديث القرآني لطلاب الصف الحادي عشر بالمدرسة العالية الحكومية الثانية سنجائي. (2) تأثير آية واحدة في اليوم على المواقف الروحية في مادة الحديث القرآني لطلاب الصف الحادي عشر بالمدرسة العالية الحكومية الثانية سنجائي.

يتم تضمين هذا البحث في نوع البحث بأثر رجعي باستخدام النهج الكمي. المواضيع في هذا البحث هم طلاب الصف الحادي عشر. طريقة جمع البيانات هي عن طريق الاستبيان وتقنيات التوثيق. وفي الوقت نفسه، يستخدم تحليل البيانات الإحصائيات الوصفية باستخدام برنامج SPSS 20 عند مستوى دلالة $\alpha = 0.05$.

أظهرت نتائج البحث ما يلي: أولاً، هناك تأثير آية واحدة في اليوم على نتائج تعلم الطلاب في مادة الحديث القرآني لطلاب الصف الحادي عشر بالمدرسة العالية الحكومية الثانية سنجائي

بقيمة $0.05 > 0.000$.. حجم التأثير 39.3%. ثانيًا، هناك تأثير آية واحدة في اليوم على الاتجاهات الروحية للطلاب في مادة القرآن و الحديث لطلاب الصف الحادي عشر بالمدرسة العالية الحكومية الثانية سينجائي بقيمة $0.05 > 0.000$. حجم التأثير 37.4%.

الكلمات الأساسية: آية واحدة في اليوم، نتائج التعلم، الموقف الروحي

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., Tuhan Yang Maha Bijaksana dan Maha Segala-galanya, karena atas izin dan kuasa-Nya, karya tulis yang berjudul “Pengaruh One Day One Ayat (ODOA) Terhadap Hasil Belajar dan Sikap Spiritual Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai” dapat penulis selesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi lembaga pendidikan. Demikian pula sebagai umat Rasulullah saw., penulis patut menghaturkan salawat dan salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penulisan tesis ini, tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis alami, tetapi berkat pertolongan Allah swt. dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikannya meskipun banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini dan tidak lupa pula penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada yang terhormat:

1. Kedua Orang Tua tercinta ayahanda Arifin, S.Ag dan ibunda Mastuti yang telah melahirkan, memelihara, mendidik dan membesarkan serta mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., Rektor UIAD Sinjai yang telah memberikan segala perhatiannya terhadap kelangsungan dan kemajuan lembaga ini;
3. Dr. Ismail, M.Pd., Dr. Rahmatullah, MA., dan Dr. Muh. Anis, M.Hum., wakil rektor I,II, dan III UIAD Sinjai;
4. Dr. Jamaluddin, M.Pd.I., Direktur Program Pascasarjana UIAD Sinjai yang telah memberikan berbagai kebijakan dalam menyelesaikan studi ini;
5. Dr. Safaruddin, M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIAD Sinjai;
6. Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I, Promotor dan Dr. Hj. Fatmawati, M.Pd, Co Promotor yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan, dan bimbingan dalam proses penyelesaian tesis ini;
7. Dra. Zakiah Parman, M.M, selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

8. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah membantu dan menyumbangkan pemikiran kepada penulis.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga pula segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah swt. Amin.

Sinjai, Juli 2023

Penulis

SUBEHIRADI
NIM. 210112013

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN HASIL TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Hasil penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. One Day One Ayat (ODOA)	15

2. Hasil Belajar	25
3. Sikap Spiritual	32
4. Al Qur'an Hadist	44
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	53
C. Kerangka Pikir	60
D. Hipotesis	61
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Jenis dan Metode Penelitian	63
B. Jenis Pendekatan Penelitian	64
C. Variabel Penelitian	64
D. Populasi dan Sampel	65
E. Teknik Pengumpulan Data	69
F. Instrumen Penelitian	71
G. Teknik Analisis Data	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
A. Hasil Penelitian	84
B. Pembahasan	104
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Implikasi Penelitian	113
C. Saran	114

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

117

DAFTAR SINGKATAN

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman	
2.1	Indicator Sikap Spiritual	44
3.1	Data Peserta Didik Kelas XI	66
3.2	Alternatif Nilai Jawaban Angket	70
3.3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian One Day One Ayat (ODOA)	72
3.4	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Hasil Belajar	72
3.5	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sikap Spiritual	73
3.6	Derajat Reabilitas Skala	78
4.1	Hasil uji validitas sikap spiritual	84
4.2	Hasil uji reabilitas sikap spiritual	84
4.3	Hasil analisis data one day one ayat (ODOA), hasil belajar dan sikap spiritual	48
4.4	Hasil pengujian normalitas data variable one day one ayat (ODOA), hasil belajar dan sikap spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai	89
4.5	Hasil uji linieritas variable one day one ayat (ODOA) terhadap hasil belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai	92
4.6	Hasil uji linieritas variable one day one ayat	94

	belajar (ODOA) terhadap sikap spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai	
4.7	Hasil analisis regresi one day one ayat belajar (ODOA) terhadap hasil belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai	95
4.8	Hasil analisis regresi one day one ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai	99

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pikir	Halaman 60
-----	----------------	---------------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini tengah dihadapkan pada tuntutan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang mampu hidup dan bertahan di abad ini maupun di masa mendatang. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah manusia yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki kehidupan, khususnya dunia kerja yang penuh dengan persaingan dan tantangan. Seperti yang diungkapkan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 : pasal 3 bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia

yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai terwujudnya tujuan pendidikan nasional tersebut, guru harus mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Inovasi pembelajaran harus diarahkan kepada pembentukan dan penguasaan kompetensi khusus dalam semua mata pelajaran setelah proses pembelajaran agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Salah satu unsur penting yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran yaitu penggunaan model dan metode dalam mengajar. Untuk itu, guru harus bijaksana dalam menentukan suatu model yang sesuai yang dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Proses pembelajaran dapat diikuti dengan baik dan menarik perhatian siswa apabila menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan sesuai dengan materi pembelajaran. Mata pelajaran Al Qur'an Hadist merupakan salah satu ilmu agama yang menekankan pada pemberian pengalaman belajar untuk mengembangkan kompetensi keagamaan khususnya baca tulis Al-Qur'an agar siswa mampu memahami pembelajaran agama khususnya pelajaran Al Qur'an Hadist secara ilmiah.

Guru sebagai seorang pendidik memiliki tugas untuk melakukan proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar proses belajar mengajar sangatlah perlu untuk memudahkan proses pembelajaran. (Sukmawati, 2021).

Al-Qur'an merupakan kajian terpenting sebagai pengarah, pedoman, petunjuk, penuntun jalan kehidupan manusia agar selamat hidup di dunia maupun diakhirat dengan demikian setiap muslim berusaha untuk tetap menjaga kalam

Illahi yaitu Al-Qur‘an dengan terus belajar membaca dengan benar serta belajar untuk menghafal ayat demi ayat, surah demi surah sebagai wujud kecintaan terhadap Al-Qur‘an serta menjaga dan memelihara kitab suci. Allah berfirman:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: *“Sesungguhnya Al-Qur‘an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kabajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.”* (Q.S Al-Isra’ ayat 9) (Depag RI, 2009).

Ayat di atas menegaskan tentang fungsi Al-Qur‘an sebagai petunjuk hidup manusia. Sehingga dengan kita berpedoman dengan Al-Qur‘an, menjadikannya petunjuk dalam hidup kita serta mengamalkan dan mengajarkannya maka hidup kita akan damai dan tenang dunia akhirat.

Guru Al Qur’an Hadist harus mampu merencanakan dan melakukan persiapan-persiapan untuk mengajar. Mampu

menjelaskan, memberi motivasi, penguatan, dan memperlihatkan bahwa belajar Al Qur'an Hadist itu tidak susah. Selain itu dalam proses belajar mengajar guru Al Qur'an hadist di tuntut untuk menciptakan suasana pengajaran yang kondusif atau menyenangkan, sehingga mendorong siswa untuk berkeaktivitas, dan bereksplorasi.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengembangkan suatu strategi dalam mengajar yang dapat menambah pengalaman belajar siswa. Dengan demikian keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkat. Dari hasil observasi yang dilakukan di Man 2 Sinjai, ada beberapa permasalahan yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran di kelas. Permasalahan yang sering muncul dikelas adalah tidak adanya ketertarikan siswa terhadap pelajaran. Dan kurangnya siswa yang mampu baca tulis Al Qur'an Sehingga siswa cenderung bersikap pasif dalam proses pembelajaran.

Keadaan tersebut dapat dilihat pada proses pembelajaran yang berlangsung, masih ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan yang tidak terkait dengan proses pembelajaran, seperti cerita, tidak mengerjakan tugas, melamun, dan bahkan mengganggu teman. Kurangnya siswa yang bertanya ataupun menjawab pertanyaan, menunjukkan rasa ingin tahu yang masih rendah, sehingga ketika siswa diberi tugas siswa hanya menunggu jawaban dari temannya dan tidak mau mencari informasi pada buku. Permasalahan tersebut terjadi karena proses pembelajaran berlangsung secara monoton. Pembelajaran kurang dikemas dengan metode yang menarik, menantang, dan menyenangkan. Sehingga keadaan tersebut potensial menimbulkan kebosanan, serta menurunkan minat dan aktivitas rendah.

Selain permasalahan tersebut di atas, materi pelajaran juga menjadi penyebab dikarenakan banyaknya siswa yang berasal dari sekolah umum bukan berasal dari sekolah agama

atau madrasah. Sehingga siswa menganggap materi yang dihadapinya sangat sulit, bosan dan jenuh mengikuti pelajaran. Materi yang dianggap sulit oleh siswa di Man 2 Sinjai adalah materi baca tulis Al Qur'an. Hal ini disebabkan karena materi dianggap cukup asing bagi siswa, padahal materi tersebut pernah didapatkan dibangku sekolah menengah pertama. Siswa belum mampu mengetahui panjang pendek bacaan Al Qur'an dan sistematika penulisan bahasa Arab dari huruf ke huruf.

Mencoba mengatasi masalah tersebut, guru Al Qur'an Hadist pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai mengembangkan One Day One Ayat (ODOA) sebelum pembelajaran dimulai. One Day One Ayat (ODOA) merupakan teknik alternative yang lebih menyenangkan dalam membaca Al Qur'an. Teknik ini merupakan sebuah terobosan baru dalam menghafal Al Qur'an dengan menggabungkan kekuatan otak kiri dan kanan secara seimbang sehingga dapat merasakan kemampuan menghafal Al Qur'an yang maha dahsyat. Teknik

ini dikembangkan berdasarkan multiple intelligences (kecerdasan majemuk) pada diri manusia, antara lain cerdas visual (cerdas rupa), cerdas auditori (cerdas pendengaran), kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan bahasa), kecerdasan kinestetik (cerdas memahami tubuh), cerdas interpersonal (cerdas social) dan cerdas logis-matematis.

Dari pernyataan di atas, ada indikasi bahwa teknik One Day One Ayat (ODOA) bisa memaksimalkan otak manusia. Banyak hal yang tampak mustahil untuk dilakukan. Termasuk memaksimalkan memori, menghafal, dan memahami suatu materi yang pada keadaan normal tanpa pengintegrasian fungsi otak kanan dan kiri secara seimbang terasa sangat sulit dan membutuhkan waktu yang lama. Oleh karena itu, selama ini banyak orang beranggapan bahwa menghafal adalah tugas yang monoton dan sebuah proses pengulangan kepenatan pikiran. Penguasaan teknik One Day One Ayat (ODOA) telah menunjukkan keajaiban kemampuan otak manusia. Program ini

menjelaskan tentang teknik menghafal satu hari satu ayat. Tak perlu banyak-banyak cukup satu hari satu ayat. Akan Tetapi, satu hari satu ayat ini bukan berarti kita menambah hanya satu ayat, tapi kita juga harus tahu arti dan maksud ayat tersebut (Masagus A. Fauzan dan Farid Wajdi, 2010). Tanpa membuang banyak waktu, seseorang akan mampu menguasai segala bentuk materi dari ilmu pengetahuan dan menyimpannya untuk dipanggil kembali setiap saat.

Permasalahan-permasalahan tersebut akan berdampak pada pencapaian hasil belajar, di mana setiap proses belajar tentunya bermuara pada tujuan yang diharapkan sebagai hasil belajar. Akan tetapi pada kenyataannya hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjaikadang kala hanya berupa pengetahuan yang bersifat sementara dan setelah itu dilupakan, sehingga pencapaian nilai hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI

madrasah aliyah negeri 2 Sinjaisiswa berada di bawah kriteria ketuntasan minimal pada setiap akhir evaluasi.

Selain permasalahan hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai yang belum tercapai, tidak kalah pentingnya juga yang menjadi permasalahan siswa yaitu sikap spiritual karena dimana sikap spiritual yang kurang baik pada siswa dapat dilihat dengan rutinitas pembacaan do'a saat awal dan akhir pembelajaran, sholat berjamaah dan membaca Al Qur'an di pagi hari.

Bertitik tolak pada pemikiran latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh One Day One Ayat (ODOA) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai dan sikap spiritual siswa. Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh One Day One Ayat (ODOA) Terhadap Hasil belajar dan Sikap Spiritual Pada Mata

Pelajaran AL Qur'an Hadist Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dibuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang belum lancar dalam membaca dan menulis Al Qur'an.
2. Hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai belum optimal.
3. One day One Ayat (ODOA) berperan penting dalam sikap spiritual siswa dalam mempelajari Al Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Dari hasil uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah One Day One Ayat (ODOA) berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai?

2. Apakah One Day One ayat (ODOA) berpengaruh terhadap sikap spiritual pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh One Day One Ayat (ODOA) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai.
2. Untuk mengetahui pengaruh One Day One Ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual pada mata pelajaran Qur'an Hadist siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai khususnya. Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini akan menjadi bahan masukan dan bahan informasi secara teori dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya penelitian dengan tema dan judul yang serupa.
- b. Bagi peneliti lain, proses dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian, rujukan, atau pembanding bagi penelitian yang sedang atau yang akan dilakukan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, memperoleh sumbangan informasi dalam upaya perbaikan peningkatan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa sesuai yang diharapkan.

- b. Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan suatu pengalaman yang baru untuk memahami konsep yang diajarkan.
- c. Bagi guru, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan yang baik agar proses pembelajaran akan menjadi menarik dan tidak monoton.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. One Day One Ayat

a. Pengertian one day one ayat (ODOA)

Secara bahasa, One Day berarti satu hari.

Sedangkan One Ayat berarti satu ayat. Sehingga

secara istilah dapat dikatakan bahwa One Day

One Ayat adalah suatu teknik menghafal Al-

Qur'an dengan cara satu hari satu ayat.

Secara sederhana, metode One Day One Ayat

(ODOA) didefinisikan sebagai metode

menghafal Al-Qur'an dengan cara satu hari satu

ayat (Ammar Machmud, 2015). Tetapi, untuk

ayat-ayat kategori cukup panjang biasanya

dihafal dalam waktu 2 hari. Metode ini

digagaskan oleh Ustaz Yusuf Mansur, pengasuh

Pondok Pesantren Darul Qur'an Nusantara, Jakarta. Metode ini biasanya digunakan untuk menghafal Al-Qur'an pada anak-anak tingkat SD/MI. Meski demikian, bagi orang dewasa yang memang belum mampu menghafal satu hari satu halaman mushaf, metode ini lebih efektif. Karena sesungguhnya menghafal Al-Qur'an itu bukan ditentukan seberapa cepat tapi seberapa kualitas hafalannya.

Cara kerja dari metode ini adalah menghafalkan satu ayat selama satu hari sampai benar-benar hafal di luar kepala dan kemudian pada hari ke-2 dilanjutkan menghafal ayat yang ke-2 sampai hafal di luar kepala, begitu seterusnya. Sebelum melanjutkan atau menambah hafalan ayat ke-2, ke-3, dan seterusnya, seorang penghafal harus

juga diimbangi dengan muraja'ah agar hafalan hari kemarin yang sudah dihafal tidak lupa.

Metode ini dikembangkan berdasarkan multiple intelligences (kecerdasan majemuk) pada diri manusia, antara lain cerdas visual (cerdas rupa), cerdas auditori (cerdas pendengaran), kecerdasan verballinguistik (kecerdasan bahasa), kecerdasan kinestetik (cerdas memahami tubuh), cerdas interpersonal (cerdas sosial).

Metode one day one ayat merupakan metode menghafal yang menyenangkan bagi anak karena dapat dilakukan dengan berbagai cara dan teknik yang dapat berpengaruh baik pada perkembangan jiwa anak. Pengulangan sebuah teknik yang digunakan akan menjaga informasi di dalam memori tetap aktif. Metode one day one ayat juga dapat memaksimalkan otak kanan

dan otak kiri sehingga memori anak dalam proses menghafal dengan cara menggabungkan kekuatan otak kiri dan kanan akan menjadi seimbang

b. Manfaat one day one ayat (ODOA)

Kelebihan metode one day one ayat ini dari metode lainnya yaitu menghafalnya dengan cara bertahap dan anak juga dimudahkan dalam menghafal dan mengingat hafalannya. Anak juga akan cepat menangkap pesan dan kesan dari ayat-ayat yang dihafalnya. Metode one day one ayat ini juga tidak akan membebani anak karena dilakukan hanya satu ayat setiap hari, jadi tidak banyak materi hafalan yang diberikan setiap harinya. Beberapa manfaat metode menghafal one day one ayat, yakni (Budiono, 2018):

- 1) Metode ini sangat cocok bagi anak sekolah sebagai menghafal pemula karena metode ini sangat mudah untuk diajarkan kepada anak-anak agar senantiasa menghafal Al-Qur'an.
 - 2) Metode ini menerapkan konsistensi dalam menghafal tidak ada paksaan dalam menghafal cepat/lambat karena kemampuan anak berbeda-beda.
 - 3) Metode one day one ayat juga sangat simpel dan praktis dalam penerapannya, sehingga akan memudahkan anak dalam menghafal.
- c. Tujuan One Day One Ayat (ODOA)
- Tujuan dari One Day One Ayat untuk membebaskan buta membaca Al-Qur'an bagi peserta didik, meningkatkan keterampilan peserta didik agar memiliki kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an,

memotivasi peserta didik menggali isi yang terkandung di dalam AlQur‘an, menciptakan peserta didik sebagai kader generasi yang berwawasan keislaman, dan meningkatkan pemahaman, pengetahuan, penghayatan, pengamalan dan menambahkan kecintaan peserta didik pada Al-Qur‘an agar dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari (Didin Syafruddin. dkk, 2018).

Dengan demikian hafalan tidak cepat hilang. Sebagaimana hadits Nabi di bawah ini (Ustadz Farid Wajdi Nakib, 2017):

بِأَحْمِهِ اللَّهُ أَخْلَطَهُ السِّنِّ قَتِيٍّ وَهُوَ الْقُرْآنَ تَعَلَّمَ مَنْ
وَدَمِهِ

“siapa yang belajar Al-Qur’an di usia belia, maka Allah akan mencampurkan Al-Qur’an dalam daging dan darahnya (begitu lancar dan

kokoh)”. (H.R Al-Bukhari di dalam Adab Al-Mufrad)

Dalam menghafal Al-Qur‘an, meski Nampak berat di awal, namun ketika kesulitan tersebut mampu ditundukkan maka akan ada kemudahan di akhir. Firman Allah surat al-Insyirah 5-6.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Depag RI, 2009)

Kesulitan terbesar dalam menghafal Al-Qur‘an adalah karena Al Qur‘an memiliki gaya bahasa yang unik yang berbeda sama sekali dengan gaya bahasa manusia. Artinya : “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

d. Langkah-langkah One Day One Ayat (ODOA)

- 1) Ayat yang akan dihafalkan, harus ditulis terlebih dahulu dipapan tulis (memakai huruf arab atau latin).
- 2) Kemudian ayat dibaca terlebih dahulu oleh guru sepenggal-sepenggal dengan suara yang lantang, jelas, dan fasih (makhroj dan tajwidnya) sambil diikuti oleh siswa.
- 3) Satu persatu siswa atau kelompok diminta oleh guru untuk mengulang penggalan-penggalan ayat, sambil melihat tulisan di papan tulis.
- 4) Ayat tadi kemudian dihapus sebagian tertinggal hanya huruf-huruf awal sebagai huruf-huruf kunci dari penggalan-penggalan ayat tadi.

- 5) Satu persatu siswa atau kelompok diminta oleh guru untuk mengulang penggalan-penggalan ayat, sambil melihat huruf-huruf kunci di papan tulis.
- 6) Hapus seluruh ayat kunci dan pastikan anak-anak sudah hafal.
- 7) Guru mencontohkan hafalan ayat tadi dengan memakai nada atau lirik yang sudah ditetapkan oleh sekolah.
- 8) Tunjuk satu persatu siswa untuk menghafal ayat tadi dengan memakai lirik.
- 9) Dengan teknik ini, sebenarnya siswa telah membaca sebanyak jumlah teman-temannya yang ada dikelas karena masing-masing mereka menyimak ketika teman-temannya mengucapkan ayat tadi (Sukman Hermawan dan Evi Luthfiaty, 2011).

e. Indicator One day One Ayat (ODOA)

Al-Qurʿan juga merupakan usaha sadar dan sungguh-sungguh yang dilakukan untuk mengingat dan meresapkan bacaan kitab suci Al-Qurʿan ke dalam pikiran agar selalu ingat, dengan cara marajoah atau dengan menggunakan strategi tertentu. Dengan Indikator sebagai berikut (Ria Maslini, 2021):

indikator	Sub Indikator
Lancar	Bacaannya
Jelas	Pengucapan hukum bacaannya
Fasih	Pengucapan huruf hijaiyahnya

Berdasarkan teori yang dijelaskan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode One Day One Ayat (ODOA) adalah metode alternatif dalam menghafal Al-Qurʿan terutama bagi pemula yang

benar-benar awam, dalam arti memiliki daya hafalan yang rendah sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama. Metode ini memiliki teori yang sederhana hanya menghafal satu ayat dalam satu hari, metode ini juga justru yang paling mudah jika dibandingkan dengan metode menghafal lainnya.

2. Hasil Belajar

Pengertian Hasil belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan secara individu atau secara bersama untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil individu atau kelompok dalam interaksi dengan lingkungan (Sardiman, 2016). Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif,afektif dan psikomotorik. yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap

(Rusmono, 2017). Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut *kognitif, afektif* dan *psikomotorik* (Djamarah, 2002). Belajar adalah suatu upaya pembelajaran untuk mengembangkan seluruh kepribadiannya, baik fisik maupun psikis. Belajar juga di maksudkan untuk mengembangkan seluruh aspek intelegensi, sehingga siswa akan menjadi manusia yang utuh, cerdas secara intelegensi, cerdas secara emosi, cerdas psikomotornya, dan memiliki keterampilan hidup yang bermakna bagi dirinya (Hariyanto,

2011). Secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Slameto, 2010).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri manusia yang tampak dalam perubahan tingkah laku seperti kebiasaan, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan daya pikir.

Proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju dari keadaan sebelumnya. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai tolak ukur dari hasil belajar yang bukan

hanya terdiri dari nilai-nilai mata pelajaran saja tetapi juga mencakup nilai tingkah laku siswa selama berlansungnya proses belajar.

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu (Dalyono, 1997):

a. Factor internal (factor dari dalam)

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang yang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik.

2) Intelegensi dan bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.

Seseorang yang mempunyai intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki intelegensi tinggi saja atau bakat saja.

3) Minat dan bakat

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang

atau bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melakssiswaan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong.

4) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang.

b. Faktor eksternal (factor dari luar)

1) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar,

misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa. Kualitas guru, metode mengajarnya, kessesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini mempengaruhi keberhasilan belajar.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong siswa giat belajar.

4) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya semua ini akan mempengaruhi kegairahan belajar

3. Sikap Spiritual

a. Konsep sikap spiritual

Sikap Merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negative (Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2015). sikap merupakan sebuah ekspresi atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadi perilaku atau tindakan

yang diinginkan. Kompetensi sikap yang dimaksud dalam panduan ini adalah ekspresi nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh

seseorang dan diwujudkan dalam perilaku (Tiara & Sari, 2019). Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa sikap adalah sebuah ekspresi atau keyakinan untuk merespon suatu objek dengan menggunakan cara yang tertentu. Bersikap untuk bisa saling memahami, merasakan memiliki perilaku yang dapat menempatkan diri diposisi orang lain baik itu hal yang baik maupun yang tidak baik.

Sikap siswa dapat diamati pada saat pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran. Pembelajaran di kelas tidak hanya dilakukan oleh guru kelas. Interaksi siswa diluar

pembelajaran juga melibatkan warga sekolah. Oleh karena itu, guru mata pelajaran juga dapat mengamati sikap siswa sehingga deskripsi sikap-sikap siswa dapat diperoleh dari guru maupun warga sekolah (Januarti et al., 2017). Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performan guru, pelajaran atau lingkungan sekitarnya. Dan untuk mengantisipasi munculnya sikap yang negatif dalam belajar, guru sebaiknya berusaha untuk menjadi guru yang profesional dan bertanggung jawab terhadap profesi yang dipilihnya. Dengan profesionalitas seorang guru akan berusaha memberikan yang terbaik bagi siswanya, berusaha mengembangkan kepribadian sebagai seorang guru yang empatik, sabar, dan tulus

kepada muridnya, berusaha untuk menyajikan pelajaran yang di ampunya dengan baik dan menarik sehingga membuat siswa dapat membuat siswa mengikuti pelajaran dengan senang (Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2015).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya menanamkan sikap bagi siswa ialah agar siswa dapat mengaplikasikan perilaku yang tepat pada saat proses pembelajaran. Hal ini dapat terealisasi melalui propesional guru yang berperan aktif dalam mengantisipasi munculnya sikap yang negatif dalam belajar.

b. Pengertian sikap spiritual

Reaksi atau respons yang masih tertutup dan seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. sikap adalah organisasi pendapat, keyakinan

seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar pada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara tertentu (Notoatmojo dalam Kusumasari, 2015).

Sedangkan spiritual adalah sesuatu yang berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani dan batin) (Departemen Pendidikan Nasional, 2007). Spiritual berarti sesuatu yang mendasar, penting dan mampu menggerakkan serta memimpin cara berpikir dan bertingkah laku peserta didik. Kata spiritual berarti berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, serta berhubungan dengan kepercayaan yang dianut oleh individu (Hasanah, 2017). Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan sikap

spiritual peserta didik adalah perilaku standart yang harus dimiliki oleh peserta didik yang berhubungan dengan kejiwaan yang menyangkut rohani dan batin atau iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sikap spiritual diharapkan agar peserta didik yang mengalami proses pendidikan akan menunjukkan iman dan takwa dalam arti yang sesungguhnya, perlu disadari bahwa peserta didik perlu ditekankan dengan iman dan takwa mengingat peserta didik sekarang cenderung menjauh dari perilaku iman dan takwa. Jadi tujuan sikap spiritual adalah usaha yang berhubungan dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa.

c. Rincian sikap spiritual

Sikap spiritual terdiri dari beberapa butir nilai yaitu: beriman, bertakwa, dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa (Martiyono, 2014).

1) Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa

Menurut bahasa, iman berarti membenarkan, sedangkan menurut syara“ membenarkan dengan hati, dalam arti menerima dan tunduk kepada hal-hal yang diketahui berasal dari Nabi Muhammad. Iman tidak cukup hanya disimpan dalam hati, iman harus dilahirkan atau diaktualisasikan dalam bentuk perbuatan yang nyata dan dalam bentuk amal shaleh atau perilaku yang baik. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa iman tidak sekedar membenarkan di dalam hati, tetapi

diperlukan juga adanya sikap penerimaan dan ketundukan. Dengan kata lain, setelah benar-benar membenarkan atau mempercayai dalam hati, kemudian harus dilanjutkan dengan realitas pengucapan lisan dan juga diamalkan melalui anggota badan (Tafsir, 2002). Definisi verbal ini menggambarkan orang yang beriman dalam pengertian kata yang benar sebagai orang yang benar-benar shalih, yang didalam hatinya selalu disebut asma Allah, dan ini cukup untuk membangkitkan perasaan khidmat yang mendalam, serta orang yang keseluruhan hidupnya ditentukan oleh dorongan hatinya yang benar-benar mendalam.

2) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Menurut istilah bertakwa kepada Allah adalah memelihara atau menjaga diri dari murka Allah dan siksa-Nya. Hal ini bisa dicapai dengan cara menjalankan segala perintah dan menjahui segala larangan-Nya. Hidup takwa adalah upaya terwujudnya hidup yang salam (selamat), baik dunia maupun akhirat kelak. Hidup yang salam adalah hidup yang sejahtera (Tarmizi, 2004). Dalam hal ini pendidikan juga berperan penting dalam pembentukan iman dan takwa, pendidikan juga memberikan bimbingan yang mampu merubah hati dan tabiat manusia yang membentuk generasi yang mempunyai iman dan takwa.

3) Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa

Syukur adalah menyadari bahwa tidak ada yang memberi kenikmatan kecuali Allah, kemudian apabila engkau mengetahui perincian kenikmatan Allah kepadamu dengan anggota tubuh, jasad dan ruhmu, serta seluruh yang engkau perlukan dari urusan-urusan pengidupanmu, muncullah di dalam hatimu senang kepada Allah dan kenikmatan-Nya serta anugrah-Nya dalam dirimu. Syukur itu adalah dengan hati, lisan dan anggota-anggota tubuh lainnya (Al-Ghazali, 2008). Syukur dengan hati adalah engkau menyembunyikan kebaikan dari seluruh makhluk dan senantiasa menghadirkannya dalam zikir kepada Allah Swt., bukan melalaikan-Nya. Syukur dengan

lisan engkau menampakkannya dengan pujian-pujian yang ditunjukkan pada-Nya. Sedangkan syukur anggota-anggota tubuh yang lain adalah dengan menggunakan kenikmatan-kenikmatan Allah di dalam ketaatan kepada-Nya dan merasa takut untuk menggunakannya dalam maksiat

d. Aspek-aspek sikap spiritual

Adapun aspek-aspek spiritual yang dapat ditanamkan pada pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Ketaatan Beribadah, merupakan perbuatan yang berhubungan dengan hak Allah SWT dan hal manusia dikerjakan karena menjunjung tinggi perintah dan menjauhi larangannya semata mata karena Allah SWT (Zaid & Mukti, 2019).

- 2) Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan adalah suatu bentuk permohonan yang dilakukan seseorang kepada Allah SWT untuk meminta sesuatu yang baik.
 - 3) Toleransi dalam beribadah, adalah sikap menghargai orang lain yang berbeda agama tanpa mengganggu ataupun mengintimidasi kepercayaan mereka (Dyah, 2017).
 - 4) Bersyukur, adalah respons positif yang ditunjukkan dalam menerima sesuatu dari orang lain dan ungakapan yang mendorong untuk mengucapkan pujian atau terima kasih kepada yang memberi dan menyalurkan kebaikan pada pihak lain (Akmal, 2018).
- e. Indikator Sikap Spiritual
- Adapun yang indikator sikap spiritual yaitu (Akmal, 2018):

indikator	Sub Indikator
Iman dan Taqwa	Iman meliputi 6 rukun iman
	Taqwa dengan melaksanakan ibadah ibadah mahdhah seperti salat puasa dan lainnya
Keindahan dan Kesucian	Keindahan meliputi dari diri sendiri dan lingkungan sekitar
	Kesucian meliputi kesucian batin dan lahir
Kebenaran dan Kejujuran	Kebenaran dia itu menumbuhkan niat dalam berbuat benar
	Kejujuran meliputi jujur pada orang tua guru dan teman
Kebaikan dan Belas Kasihan	Kebaikan menumbuhkan sifat-sifat baik dalam diri.
	Belas kasihan yaitu berbelas kasih dan berkasih sayang terhadap sesame

4. Al Qur'an Hadits

a. Pengertian Al-Qur'an Hadist

Kata Al- Qurʻan Hadist ini berasal dari dua kata yaitu Al-Qurʻan dan Hadits, pada dasarnya pengertian Al-Qurʻan, banyak yang mengartikan berbeda secara redaksinya, akan tetapi pada hakekatnya adalah sama. Adapun defenisinya adalah:Al-Qurʻan adalah kalam (perkataan) Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dengan lafadz dan maknanya, Al-Qurʻan menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran islam juga berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat (Cyri Glasse, 2011).

Selain itu juga menegaskan bahwa tiada bacaan sebanyak kosa kata Al Qurʻan yang berjumlah 77.439 (tujuh puluh tujuh ribu empat ratus tiga

puluh sembilan) kata, dengan jumlah huruf 323.015 (tiga ratus dua puluh tiga ribu lima belas) huruf yang seimbang jumlah kata-katanya, baik antara kata dengan padananya maupun kata dengan lawan kata dan dampaknya (M.Quraish Shihab, 1996).

Sedangkan Hadist menurut istilah dapat diartikan segala ucapan, perbuatan dan keadaan nabi muhammad saw, sedangkan secara khusus merupakan penuturan yang disandarkan pada perbuatan, perkataan, takrir (ketetapan) maupun deskripsi sifat-sifat beliau (T.Ibrahim dan H. Darsono, 2007). Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Al-Qur'an Hadist ini berisi tentang sumber-sumber hukum islam, juga merupakan bidang studi yang diajarkan pada

madrasah tingkat Aliyah baik itu kelas satu, kelas dua dan kelas tiga.

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran ini merupakan peningkatan dari Al-Qur'an Hadits yang telah dipelajari oleh siswa di MTs. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian al-Qur'an dan al-Hadits terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif al-Qur'an dan al-Hadits sebagai persiapan untuk hidup

bermasyarakat (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013).

b. Fungsi al qur'an hadist

Al-Qur'an al karim memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat serta merupakan kitab Allah yang selalu dipelihara Al-Qur'an mempunyai sekian banyak fungsi diantaranya (M. Quraish Shihab, 2000):

1) Menjadi bukti kebenaran Nabi Muhammad.

Bukti kebenaran tersebut dikemukakan dalam tantangan yang sifatnya bertahap.

- Menantang siapapun yang meragukannya untuk menyusun semacam Al-Qur'an secara keseluruhan.
- Menantang mereka untuk menyusun sepuluh surat semacam Al-Qur'an.

- Menantang mereka untuk menyusun satu surat saja semacam Al-Qur'an.
 - Menantang mereka untuk menyusun sesuatu seperti atau lebih kurang sama dengan satu surat dari Al-Qur'an
- 2) Menjadi petunjuk untuk seluruh umat manusia. Petunjuk yang dimaksud adalah petunjuk agama atau yang biasa disebut dengan syariat.
- 3) Sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW. Untuk membuktikan kenabian dan kerasulannya dan Al-Qur'an bukan ciptaan Nabi.

Dari uraian diatas jelas bahwa Al-Qur'an adalah sumber agama sekaligus sumber ajaran Islam. Posisinya sentral, bukan hanya dalam perkembangan dan pengembangan ilmu-ilmu

keislaman, tetapi juga inspiratori, pemandu gerakan umat Islam sepanjang sejarah. Selain itu Al-Qurʿan tidak hanya sebagai pedoman umat Islam, tetapi juga menjadi kerangka segala kegiatan intelektual muslim (Muhammad Daud Ali, 2002).

c. Tujuan dan ruang lingkup al- qurʿan hadist

Pembelajaran al-Qurʿan Hadits di Madrasah Aliyah memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qurʿan Hadits. Kandungan-kandungan tersebut bertujuan untuk menjadikan al-Qurʿan dan al-Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah sebagai berikut (Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2010):

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Alquran dan hadits yang dilandasi sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- 3) Meningkatkan pemahaman isi kandungan Alquran dan Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Alquran dan Hadits

Adapun Ruang Lingkup Pembelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah sebagai berikut:

- 1) Masalah dasar-dasar ilmu al-Qurʻan dan Hadits. Masalah ini meliputi kaidah-kaidah ushul Qurʻan dan ushul Hadits serta hal-hal yang berkaitan didalamnya.
- 2) Tema-tema yang ditinjau dari perspektif al-Qurʻan dan al Hadits. Hal ini berkaitan dengan pembahasan kajian-kajian Islami yang berlandaskan al-qurʻan dan al-Hadits.

Uraian diatas menyimpulkan bahwa mata pelajaran al-Qurʻan Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang konteks pembahasannya memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman yang kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam al-Qurʻan dan Hadits sehingga membentuk frame or scheme of thinking perilaku keagamaan atau moralitas siswa yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari

sebagai realisasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan, berikut ini dikemukakan beberapa penelitian yang dilakukan dalam permasalahan yang terkait hasil belajar dan sikap spiritual.

Diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyatul Hasanah yang berjudul Penerapan Metode One day One Hadits Pada Pembelajaran Hadits Dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas XII di MA Sunan Ampel Kecamatan burneh Kabupaten Bangkalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, pelaksanaan penerapan metode one day one hadits pada pembelajaran hadits dengan cara siswa menyetorkan hafalan satu hadits kepada guru. Kedua, manfaat dari metode one day one hadits pada pembelajaran hadits

dalam meningkatkan hasil belajar siswa dikelas. Siswa lebih aktif saat pembelajaran dan bersemangat dalam belajar. Ketiga faktor pendukung yakni, guru, siswa dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya yakni dari segi keterbatasan waktu dalam menghafal, sebagian siswa kurangnya minat dan bakat, kurangnya motivasi diri, dan tingkat kecerdasan siswa yang berbeda. Ada sebagian siswa yang merasa kesulitan dalam menghafal. (Fitriyatul Hasanah, 2021)

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Selanjutnya perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian ini meneliti tentang penerapan metode one day one hadist pada pembelajaran hadist dalam meningkatkan hasil

belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pengaruh one day one ayat (ODOA) terhadap hasil belajar dan sikap spiritual.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sita Husnul Khotimah yang berjudul Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika.

hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang berarti antara kemampuan membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjaimatematika ($r = 0,883$ dan $\hat{Y} = 1.276 + 1,182X1$).

(2) terdapat pengaruh yang berarti antara sikap siswa terhadap hasil belajar matematika ($r = 0,876$ dan $\hat{Y} = 0.509 + 0,138X2$). (3) terdapat pengaruh yang berarti antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan sikap siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an

Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjaimatematika ($r = 0,893$ dan $\hat{Y} = 0.183 + 0,062X1 + 0,689X2$).

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dan menggunakan teknik penyebaran angket dan teknik tes, analisa data dengan menggunakan metode analisis korelasi dan regresi. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini meneliti tentang sikap siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang sikap spiritual, selanjutnya mata pelajaran yang penelitian ini memilih mata pelajaran matematika sedangkan yang akan diteliti Al Qur'an Hadist dan perbedaan lainnya yaitu penelitian ini meneliti tentang kemampuan menghafal Al Qur'an sedangkan penelitian yang akan

diteliti tentang one day one ayat (ODOA) yaitu kemampuan membaca satu ayat itu hari. (Khotimah et al., 2019)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Imas Massitoh yang berjudul Penerapan Metode Muraja'ah Pada Pembelajaran Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Dan Sikap Spiritual Peserta Didik SMP Islam AlAzami (Fullday And Boarding School) Cianjur.

Hasil penelitian ini diantaranya : pertama, penerapan metode muraja'ah pada kelas VII B SMP Islam Al-Azami (Fullday And Boarding School) Cianjur sesuai dengan tahapan penerapan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an, diantaranya dengan adanya persiapan, setoran hafalan kepada pembimbing dan pengulangan sebagai penjagaan terhadap hafalannya. Dan dari kegiatan menghafal Al-Quran dengan metode muraja'ah tersebut juga dapat melatih peserta didik

menjadi peserta didik yang memiliki sikap spiritual yang baik. Kedua, peningkatan hafalan Al-Quran peserta didik pada kelas eksperimen menunjukkan nilai 3,72 sedangkan peningkatan pada kelas kontrol adalah 2,71 yang menunjukkan peningkatan kedua kelas sangat berbeda, nilai uji paired sampel t-test menunjukkan sig. $0,017 < 0,05$ yang menyatakan adanya perbedaan hafalan Al-Quran diantara kelas yang menggunakan metode muraja'ah dengan kelas yang menggunakan metode talqin. Ketiga, peningkatan sikap spiritual peserta didik pada kelas eksperimen dilihat dari uji N-Gain kelas eksperimen yaitu 0,58 yang menunjukkan peningkatan yang terkategori sedang sedangkan hasil uji N-Gain pada kelas kontrol adalah 0,37 yang terkategori rendah. Hasil uji hipotesis menggunakan uji Man Whitney U diperoleh sig. $0,153 > 0,025$ yang menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan antara pembelajaran menggunakan

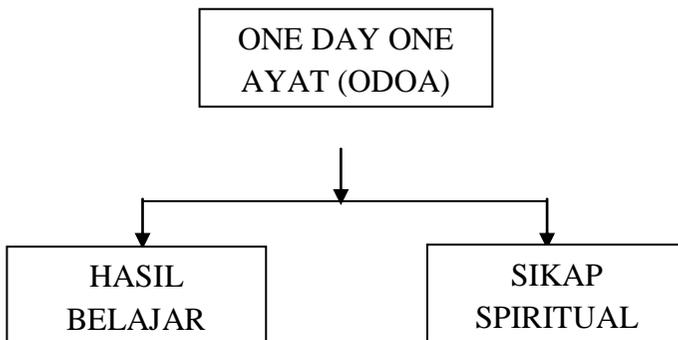
metode muraja'ah dengan yang menggunakan metode talqin pada pembelajaran tahfidz AlQuran. Keempat, tanggapan peserta didik menggunakan metode muraja'ah dilihat dari nilai rata-rata sebesar 77,04 yang terkategori positif.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes dan meneliti tentang sikap spiritual. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain quasy eksperimen sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan expofacto dengan desain regresi sederhana. Selanjutnya lokasi penelitian ini berada di SMP Islam AlAzami (Fullday And Boarding School) Cianjur sedangkan penelitian

yang akan dilakukan berada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. (Imas Masitoh, 2021)

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan konsep dasar pemikiran seorang peneliti untuk menggambarkan keterkaitan antara variabel-variabel penelitian berdasarkan teori-teori yang ada. Oleh karena itulah, berdasarkan teori-teori dan pendapat para ahli yang dikemukakan pada tinjauan pustaka, dapat disusun kerangka pikir dalam bentuk skema sebagai berikut.



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1) Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan” (Sugiyono, 2015). Adapun dalam penelitian ini dilengkapi dengan hipotesis penelitian yang disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan deskripsi teoritis dan penyusunan kerangka pikir, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh one day one ayat (ODOA) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI MAN 2 Sinjai.
2. Tidak ada pengaruh One Day One Ayat (ODOA) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI MAN 2 Sinjai.

3. Ada pengaruh one day one ayat (ODOA) terhadap sikap siswa kelas XI MAN 2 Sinjai
4. Tidak ada pengaruh one day one ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual siswa kelas XI MAN 2 Sinjai

2) Hipotesis statistic

Berdasarkan hipotesis penelitian di atas, maka peneliti memberikan gambaran tentang hipotesis statistik.

a. H_0 : one day one ayat (ODOA) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

H_1 : one day one ayat (ODOA) berpengaruh terhadap hasil belajar

b. H_0 : one day one ayat (ODOA) tidak berpengaruh terhadap sikap spiritual

H_1 : one day one ayat (ODOA) berpengaruh terhadap sikap spiritual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan kajian permasalahan yang akan diteliti dan tujuan yang akan dicapai maka penelitian ini hendak menguji sejauh mana pengaruh one day one ayat (ODOA) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai dan sikap spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian survey, di mana survey dilaksanakan dengan membutuhkan aktivitas bertanya dengan orang-orang sekitar yang biasa disebut dengan responden. Survey merupakan kegiatan penelitian yang menggunakan data secara langsung dilapangan (Nana Syaodih, 2005). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan mengedarkan kuesioner kepada responden untuk menguji hipotesis yang ada.

B. Jenis Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan analisis regresi sederhana karena penelitian ini hendak menguji pengaruh one day one ayat (ODOA) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai dan sikap spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

C. Variable Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel merupakan obyek peneliti atau sesuatu yang hendak diselidiki sebagai titik pusat perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada 3 variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variable bebas : One Day One Ayat (ODOA)
(X)

2. Variable terikat : a. Hasil belajar (Y1)
b. Sikap Spiritual (Y2)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa yang ada pada tingkatan kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai yang berjumlah 44 siswa.

Table 3.1. Data Peserta Didik Kelas XI

NO	KELAS	JUMLAH
1	XI IPA	15
2	XI IPS 1	16
3	XI IPS 2	13
JUMLAH		44

Sumber: Data Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah negeri 2 Sinjai

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Bila sampel tidak *representative*, maka ibarat orang buta disuruh

menyimpulkan karakteristik gajah. Satu orang memegang telinga gajah, maka ia menyimpulkan gajah itu seperti kipas. Orang kedua memegang badan gajah, maka ia menyimpulkan gajah itu seperti tembok besar. Satu orang lagi memegang ekornya, maka orang itu menyimpulkan gajah itu kecil seperti seutas tali. Begitulah kalau sampel yang dipilih tidak representative, maka ibarat 3 (tiga) orang buta itu yang membuat kesimpulan salah tentang gajah.

Sampel adalah bagian dari populasi, berdasarkan atas pertimbangan dari konsep tersebut. Maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* dimana sampel diambil dengan menggunakan secara acak dalam

strata, karena adanya penghematan biaya, waktu dan tenaga.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 36 peserta didik. Dengan masing-masing sampel untuk tingkatan kelas harus proporsional dengan populasi.

$$\text{Kelas XI IPS 1} = 16/44 \times 36 = 13,09 \%$$

$$\text{Kelas XI IPS 2} = 13/44 \times 36 = 10,63 \%$$

$$\text{Kelas XI IPA} = 15/44 \times 36 = 12,27 \%$$

Untuk memudahkan penelitian maka jumlah dari perhitungan tersebut dapat dibulatkan menjadi kelas XI IPS 1 dibulatkan menjadi 13 siswa, kelas XI IPS 2 dibulatkan menjadi 11 siswa, dan kelas XI IPA dibulatkan menjadi 12 siswa. Sehingga ukuran sampel mencapai 36 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Teknik angket

Dalam pengukuran metode One Day One Ayat (ODOA), Hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai dan Sikap Spiritual, maka peneliti menggunakan metode angket/kuisisioner. Dalam proses penggunaan angket ditempuh langkah langkah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan angket. Angket yang dipersiapkan terdiri atas beberapa bagian, yaitu bagian pertama pengantar, bagian kedua petunjuk tentang pengisian angket, bagian ketiga memuat sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dan bagian yang keempat adalah identitas responden.

- b. Mengedarkan angket. Dalam mengedarkan angket, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.
- c. Memeriksa jawaban. Setelah angket dikumpulkan, selanjutnya peneliti memeriksa angket yang telah diisi oleh responden dengan nilai atau skor yang telah ditentukan oleh setiap jawaban (pilihan).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari selalu sampai dengan tidak pernah alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2. Alternatif Nilai Jawaban Angket

Singkatan	Alternatif Jawaban	Skor Item	
		Positif	Negatif
SL	Selalu	4	1
SR	Sering	3	2
KD	Kadang-Kadang	2	3
TP	Tidak Pernah	1	4

2. Dokumentasi

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini studi dokumen dilakukan untuk memperoleh data pendukung penelitian, misalnya gambar-gambar kegiatan, kondisi lingkungan belajar dan dokumentasi lainnya.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrument Penelitian

Instrument adalah indikator yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan untuk tidak bias peneliti menetapkan indikator-indikator dari setiap variable yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya. Kisi-kisi instrument dari penelitian ini adalah one day one ayat (ODOA), hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai dan sikap spiritual.

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data:

Table 3.3. Instrumen Penelitian One Day One Ayat (ODOA)

VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	KET.
ONE DAY ONE AYAT (ODOA)	Lancar	Bacaannya	
	Jelas	Pengucapan hukum bacaannya	
	Fasih	Pengucapan huruf hijaiyahnya	

Tabel 3.4. Instrumen Penelitian Hasil Belajar

VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	KET
HASIL BELAJAR	Memahami kandungan ayat tentang tanggung jawab menjaga amanah	Mendemonstrasikan hafalan Qs at-Tahrim :6	
		Menerjemahkan Qs-Taha : 32	
		Menjelaskan kandungan Qs- al-An-Am: 70	
	Memahami kandungan ayat	Prilaku menerapkan Qs- Al-Baqarah :	

	tentang berkompetisi dalam kebaikan	148	
		Menjelaskan kandungan Qs fatir: 32	
	Memahami kandungan ayat tentang etos kerja pribadi muslim	Menjelaskan kandungan Qs- al- Jumu'ah ayat 9	
		Menjelaskan sikap seorang muslim dalam menghadapi kehidupan dunia dan akhirat yang terdapat dalam Qs-al-Qasas : 77	
	Memahami kandungan ayat tentang makanan yang halal dan baik	Mendemontrasikan Qs-al-Baqarah : 173	
		Menjelaskan kandungan Qs-al- Baqarah : 169	
	Memahami kandungan ayat tentang mensyukuri nikmat Allah	Menerjemahkan hadits tentang syukur nikmat	

Table 3.5. Instrumen Penelitian Sikap Spiritual

VARIABEL PENELITIAN	INDIKTOR	SUB INDIKATOR	NOMOR ITEM	KET.
SIKAP SPIRITUAL	Iman dan Taqwa	Iman meliputi 6	1,2,3	Angket dengan

		rukun iman		menggun akan skala likert
		Taqwa dengan melaksanakan ibadah ibadah mahdhah seperti salat puasa dan lainnya	4,5,6	
	Keindahan dan Kesucian	Keindahan meliputi dari diri sendiri dan lingkungan sekitar	7,8,9,10	
		Kesucian meliputi kesucian batin dan lahir	11,12,13	
	Kebenaran dan Kejujuran	Kebenaran dia itu menumbuhkan niat dalam berbuat benar	14,15	
		Kejujuran meliputi jujur pada orang tua guru dan teman	16,17,18	

		Kebaikan menumbuhkan sifat-sifat baik dalam diri.	19,20	
	Kebaikan dan Belas Kasihan	Belas kasihan yaitu berbelas kasih dan berkasih sayang terhadap sesama	20,21	

2. Validitas dan Realiabilitas Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukurnya. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam

mengukur suatu faktor. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud (Suharmisi Arikunto, 2002).

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor responden pada skor aitem total skala penelitian yang digunakan. Validitas memiliki makna yaitu bergerak dari angka 0,00 sampai 1,00 dan batas minimum koefisien korelasi sudah dianggap memuaskan jika $r = 0,30$ (Sugiyono, 2015).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mempunyai konsistensi relatif jika

dilakukan pengukuran ulang terhadap objek yang sama. Makin tinggi koefisien korelasi berarti menunjukkan tingkat makin baik. Nilai koefisien reliabilitas berkisar antara 0,0 sampai dengan 1,0. Nilai koefisien korelasi mendekati 1,0 menunjukkan semakin tinggi reliabilitasnya, sedangkan nilai koefisien korelasi mendekati 0,0 menunjukkan semakin rendah reliabilitasnya (Saifuddin Azwar, 2012).

Reabilitas skala pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi *alpha cronbach* pada SPSS 20. Adapun derajat reabilitas skala dapat dilihat berdasarkan kriteria berikut ini (Sitorus, 2019):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

- K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum si^2$ = jumlah varian butir
 St^2 = varian total. (Suharsimi Arikunto, 2011)

Tabel 3.5. Derajat Reabilitas Skala

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat reliable	>0,90
Reliabel	0,70-0,90
Cukup reliable	0,40-0,70
Kurang reliable	0,20-0,40
Tidak reliable	<0,20

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dengan bantuan SPSS 20.0:

1. Analisis deskriptif

Deskripsi terhadap data mentah yang diperoleh perlu dilakukan untuk memudahkan pemahaman dengan mengetahui tingkat masing-masing variable. Deskripsi

data dari one day one ayat (odoa), hasil belajar dan sikap spiritual. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap onyek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai mana adanya. Deskripsi yang dimaksud adalah meliputi table distribusi rata-rata (mean), skor maksimal (maximum), skor minimal (minimum), range dan standard deviasi.

2. Uji asumsi dasar

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena menjadi dasar penentuan penggunaan metode statistik yang akan digunakan. Jika suatu analisis menggunakan parametrik maka data harus berdistribusi dengan normal. Sebaliknya, jika suatu data tidak berdistribusi dengan normal maka metode statistik menggunakan non parametrik.

b. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel-variabel penelitian memiliki korelasi secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS yaitu dengan menggunakan *test for liearrty* dengan taraf signifikansi 0,05. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinearan adalah signifikansi $\alpha = 0,05$.

3. Uji hipotesis

Adapun analisis data yang digunakan dengan regresi, karena untuk melihat pengaruh One Day One Ayat (ODOA) terhadap hasil belajar, pengaruh One Day One Ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual.

- a. Regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun persamaannya pengujian

hipotesis koefisien regresi sederhana hanya satu B (B_1 dan B_2) yang mempengaruhi Y.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = subjek variabel tak bebas yang diprediksikan

X = variabel bebas mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = konstanta regresi atau harga Y ketika harga X = 0 (bilangan konstan)

b = koefisien regresi atau nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menentukan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y. (Morissan, 2012)

Pengujian hipotesis individual dapat dilakukan dengan uji regresi sederhana pada aplikasi SPSS 25 *for windows* dengan menentukan formulasi hipotesis terlebih dahulu.

$H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh X terhadap Y)

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ (terdapat pengaruh X terhadap Y)

b. Analisis korelasi *product moment*

Pengujian hipotesis dengan analisis korelasi *product moment* dengan persamaan.

Pengujian hipotesis dengan analisis korelasi *product moment* dengan persamaan.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah responden/ukuran sampel

Y = jumlah skor total seluruh item

X = jumlah skor tiap item. (Riduwan dan Akdon, 2007)

Pengujian hipotesis dengan korelasi *product moment* pada data penelitian menggunakan SPSS 25 dengan peninjauna *pearson correlation*. Kriteria pengujian untuk generalisasi yakni dengan membandingkan angka signifikansi hitungan (sig) dengan *level on significant* atau α yang digunakan. Kriteria keputusan yang berlaku menurut Siregar, yaitu jika (sig) > 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel tak bebas yang diuji. Sedangkan jika (sig) < 0,05 maka tidak

terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel tak bebas yang diuji (Siregar, 2014).

Pengujian hipotesis dengan korelasi *product moment* pada data penelitian menggunakan SPSS 20 dengan peninjauna *pearson correlation*. Kriteria pengujian untuk generalisasi yakni dengan membandingkan angka signifikansi hitungan (*sig*) dengan *level on significant* atau α yang digunakan. Kriteria keputusan yang berlaku menurut Siregar, yaitu jika (*sig*) $> 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebasa dan variabel tak bebas yang diuji. Sedangkan jika (*sig*) $< 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel tak bebas yang diuji (Siregar, 2014).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validasi

Berdasarkan dari hasil penelitian dan hasil uji validitas sikap spiritual pada lampiran 1 halaman, menunjukkan bahwa dari 36 siswa sebagai sample dan 22 item soal angket dalam skala sikap spiritual tidak terdapat item yang dinyatakan gugur karena memiliki daya diskriminasi yang tinggi yaitu di atas $r = 0,30$. Artinya semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Table 4.1 hasil uji reabilitas sikap spiritual

Variabel	Cronbach's Alpha
Sikap Spiritual	0.855

Table diatas menunjukkan bahwa hasil koefisien reabilitas Sikap Spiritual diperoleh nilai *alpha* sebesar 0.855. Hal tersebut menunjukkan bahwa skala sikap spiritual reliable.

2. Analisis deskriptif

Untuk mendapatkan gambaran umum data suatu penelitian maka digunakanlah analisis deskriptif data One Day One Ayat (ODOA), Hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai dan Sikap Spiritual pada Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Hasil analisis deskriptif tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.3 hasil analisis data One Day One Ayat (ODOA), Hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai dan Sikap Spiritual pada Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Variabel	N	Mean	Stdv	Range	Min	Max
One Day One	36	84.50	2.678	8	80	88

Ayat (ODOA)						
Hasil Belajar	36	85.47	3.121	10	80	90
Sikap Spiritual	36	71.72	6.734	23	57	80

Tabel tersebut diatas merupakan gambaran deskriptif variable one day one ayat (odoa), hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai dan sikap spiritual pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Adapun kesimpulan hasil pada table diatas untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan data hasil penelitian One Day One Ayat (ODOA) (X1) pada peserta didik kelas XI MAN 2 Sinjai, maka diperoleh nilai maksimum 88, minimum 80, rentang 8, rata-rata 84.50 dan simpangan baku (s) 2.678. dapat dilihat pada table. Hal ini menggambarkan bahwa hubungan besaran sebaran

suatu kelompok data terhadap rata-ratanya adalah heterogen.

- b. Berdasarkan data hasil penelitian hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist (Y1) pada peserta didik kelas XI MAN 2 Sinjai, maka diperoleh nilai maksimum 90, minimum 80, rentang 10, rata-rata 85.47 dan simpangan baku (s) 3.121. Hal ini menggambarkan bahwa hubungan besaran sebaran suatu kelompok data terhadap rata-ratanya adalah heterogen.
- c. Berdasarkan data hasil penelitian sikap spiritual (Y2) pada peserta didik kelas XI MAN 2 Sinjai, maka diperoleh nilai maksimum 80, minimum 57, rentang 23, rata-rata 71.72 dan simpangan baku (s) 6.734. Hal ini menggambarkan bahwa hubungan besaran sebaran suatu kelompok data terhadap rata-ratanya adalah heterogen.

3. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar uji parametrik dapat digunakan dalam penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal, maka dilakukan uji normalitas data. Pengujian normalitas data dapat dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada hasil penelitian berada pada sebaran normal. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Kriteria untuk menyatakan apakah data berasal dari sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien Sig. Atau nilai P dengan 0,05 (taraf Signifikan). Apabila nilai P lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi) yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Sebaliknya apabila P-Value lebih kecil dari 0.05 yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusikan tidak normal.

Adapun hasil pengujian normalitas data variable One Day One Ayat (ODOA) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai dan sikap spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai, dapat dilihat sebagai berikut:

Table 4.4 hasil pengujian normalitas data variable One Day One Ayat (ODOA) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai dan sikap spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Variabel	P	A	Ket.
One Day One Ayat (ODOA)	0.169	0,05	NORMAL
Hasil Belajar	0.158	0,05	NORMAL
Sikap spiritual	0.565	0,05	NORMAL

Adapun kaidah pengujian tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

- 1) Jika Nilai. Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika Nilai. Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat di simpulkan bahwa:

- a. Variabel One Day One Ayat (ODOA) 0,169 (X1) pada tabel di atas menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena P-Value yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu $0,169 > 0,05$.
- b. Variabel hasil belajar 0,158 (Y1) pada tabel di atas menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena P-Value yang diperoleh

lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu $0,158 > 0,05$.

- c. Variabel sikap spiritual 0,565 (Y2) pada tabel di atas menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena P-Value yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu $0,565 > 0,05$.

b. Uji Linieritas

Karena data penelitian ini mengikuti sebaran normal, maka untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis statistik parametrik dengan menggunakan analisis linearitas. Analisis linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak linear secara signifikan. Adapun hasil linearitas antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Analisis linieritas One Day One Ayat (ODOA) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Table 4.5 hasil uji linieritas one day one ayat (ODOA) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Variabel	Nilai P	A	Ket.
One Day One Ayat (ODOA) terhadap Hasil Belajar	0,355	0,05	Linear

Adapun kaidah pengujian tabel di atas sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. Deviation From Linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara One Day One Ayat (ODOA) terhadap hasil belajar.
- b. Jika nilai Sig. Deviation From Linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara

One Day One Ayat (ODOA) terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat di simpulkan bahwa nilai *Sig. Deviation From Linearity* antara One Day One Ayat (ODOA) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai 0,355 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa antara hasil one day one ayat (ODOA) terhadap hasil belajar siswa terdapat hubungan yang linear.

- 2) Analisis linieritas one day one ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Table 4.6 hasil uji linieritas one day one ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Variabel	Nilai P	A	Ket.
One Day One Ayat (ODOA) Terhadap Sikap Spiritual	0,371	0,05	Linear

Adapun kaidah pengujian tabel di atas sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. Deviation From Linearity $>$ 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara one day one ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual.
- b. Jika nilai Sig. Deviation From Linearity $<$ 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara one day one ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat di simpulkan bahwa nilai *Sig. Deviation From Linearity* antara one day one ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual $0,371 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara hasil one day one ayat

(ODOA) terhadap sikap spiritual terdapat hubungan yang linear.

4. Uji Hipotesis

- 1) Pengaruh one day one ayat (ODOA) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 20.0, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Table 4.7 Koefisien Korelasi Antara One Day One Ayat (ODOA) terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.696	13.161		1.800	.081
	One Day One Ayat (ODOA)	.731	.156	.627	4.696	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel *Coefficients* dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$Y_1 = 23.696 + 0.731 X$ Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 23.696
- Koefisien one day one ayat 0.731 koefisien yang bernilai positif berarti artinya terjadi pengaruh yang positif antara One Day One Ayat (ODOA) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Variable One Day One Ayat (ODOA) memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel One Day One Ayat (ODOA) menyatakan adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar. Variabel One Day One Ayat (ODOA) mempunyai

pengaruh positif terhadap hasil belajar, dengan nilai koefisien 0.731.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variabel One Day One Ayat (ODOA) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software* SPSS 20.0 *for windows*, maka didapatkan hasil:

$H_0 =$ Tidak terdapat pengaruh One Day One Ayat (ODOA) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjaisiswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai..

$H_1 =$ Terdapat pengaruh One Day One Ayat (ODOA) terhadap hasil belajar mata

pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjaisiswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai..

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- Jika Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak , H_1 diterima

Dari table diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 4.696. Besarnya koefisien t_{tabel} dapat diperoleh dengan rumus $t_{tabel} = t (a/2;n-k-1)$ sehingga nilai t_{tabel} sebesar 2.035.

Jika $t_{hitung} 4.696 >$ dari $t_{tabel} 2.035$, maka H_0 ditolak , H_1 diterima artinya terdapat pengaruh One Day One Ayat (ODOA) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai.

Table 4.8. Pengaruh One Day One Ayat (ODOA) terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 ^a	.393	.376	2.466
a. Predictors: (Constant), One Day One Ayat (ODOA)				

Berdasarkan table di atas nilai R square atau indeks korelasi 0.393, berarti variable One Day One Ayat (ODOA) terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa sebesar 39,3% dan sisanya 60,6% dipengaruhi oleh factor lain

2) Pengaruh One Day One Ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 20.0, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Table 4.9 Koefisien Korelasi Antara One Day One Ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-58.226	28.847		-2.018	.051
	One Day One Ayat (ODOA)	1.538	.341	.612	4.507	.000
a. Dependent Variable: Sikap Spiritual						

Dari tabel *Coefficients* dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$Y_2 = 58.226 + 1.538 X$ Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 1.538

- Koefisien one day one ayat sebesar 1.538 koefisien yang bernilai positif berarti artinya terjadi pengaruh yang positif antara One Day One Ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Variable kemandirian belajar memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki nilai positif.

Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel sikap spiritual menyatakan adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar. Variabel

One Day One Ayat (ODOA) mempunyai pengaruh positif terhadap sikap spiritual, dengan nilai koefisien 1.538

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variable One Day One Ayat (ODOA) terhadap

sikap spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 20.0 for windows*, maka didapatkan hasil:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh One Day One Ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

H_1 = Terdapat pengaruh One Day One Ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- Jika Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak , H_1 diterima

Dari table diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 39.38. Besarnya koefisien t_{tabel} dapat diperoleh dengan

rumus $t_{\text{tabel}} = t (a/2:n-k-1)$ sehingga nilai t_{tabel} sebesar 2.035.

Jika $t_{\text{hitung}} 4.507 >$ dari $t_{\text{tabel}} 2.035$, maka H_0 ditolak , H_1 diterima artinya terdapat pengaruh One Day One Ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20, yaitu:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Table 4.10 Pengaruh One Day One Ayat (ODOA) terhadap Sikap Spiritual mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.374	.356	5.406
a. Predictors: (Constant), One Day One Ayat (ODOA)				

Berdasarkan table di atas nilai R square atau indeks korelasi 0.374%, berarti variable One Day One Ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual mata pelajaran Qur'an Hadist siswa sebesar 37,4% dan sisanya 62,6% dipengaruhi oleh factor lain

B. Pembahasan

1. Pengaruh One Day One Ayat (ODOA) terhadap terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

One Day One Ayat (ODOA) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai, terkait One Day One Ayat (ODOA) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sebesar 39,3%. Temuan ini tersebut menunjukkan bahwa One Day One Ayat (ODOA) pada mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai sudah baik tergambar pada hasil belajar siswa yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian proses pembelajaran melalui One Day One Ayat (ODOA).

Upaya tersebut menunjukkan keseriusan guru dalam mengolah dan memanfaatkan bahan ajar dalam pembelajaran, hal tersebut tidak terlepas dengan dukungan *stakeholder* yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai dalam mengembangkan mutu pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori Benyamin S. Bloom yang mengatakan bahwa hasil belajar siswa baik ranah kognitif, afetif dan

psikomotor dapat di tingkatkan melalui suatu metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru (Benyamin S. Bloom dalam Nana Sudjana, 2006).

Hasil belajar kognitif diukur melalui pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi dinyatakan dalam bentuk angka atau rata-rata perolehan peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung. Demikian halnya dengan hasil belajar afektif melalui penerimaan, responsif, nilai diri, organisasi dan karakterisasi, diukur melalui pengamatan dengan memberikan narasi sebagai dasar pemberian skor atau nilai. Sedangkan hasil belajar psikomotorik melalui apersepsi, kesiapan, reaksi yang diarahkan, reaksi natural, reaksi yang kompleks dan adaptasi, diukur melalui pengamatan disetiap pembelajaran berlangsung sebagai dasar untuk menetapkan perolehan dalam bentuk skor atau angka.

Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai tentu dipengaruhi banyak factor dan salah satunya adalah penerapan One Day One Ayat (ODOA). Pelaksanaan one day one ayat pada pembelajaran Qur'an Hadits dengan cara siswa menyetorkan hafalan satu ayat al Qur'an kepada guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sita Husnul Khotimah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara kemampuan membaca al qur'an terhadap hasil belajar (Khotimah et al., 2019).

Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan pada variable, akan tetapi cara menerapkan One Day One Ayat (ODOA) guru Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai sebagai pembelajaran yang menarik. Dengan demikian siswa dapat memahami materi yang berkualitas dan mudah di pahami, ini ditunjukkan dari sikap

siswa yang antusias dalam belajar, serta memiliki daya tarik yang memungkinkan siswa mengidentifikasi, menganalisis dan menjelaskan materi sesuai yang dipelajari. Adapun yang menjadi kelebihan dari pembelajaran One Day One Ayat (ODOA) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terlihat pada cara guru menerapkan One Day One Ayat (ODOA) yang relevan dengan materi.

2. One Day One Ayat (ODOA) terhadap terhadap Sikap Spiritual mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

One Day One Ayat (ODOA) berpengaruh signifikan terhadap sikap spiritual mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai, terkait One Day One Ayat (ODOA) berpengaruh signifikan terhadap sikap spiritual sebesar 37,4%. Hal ini disebabkan oleh tersedianya program pembelajaran yang dapat dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran, guru memiliki kemampuan dan

keterampilan dalam memanfaatkan program pembelajaran tersebut sehingga tercipta pembelajaran yang dapat membuat siswa senang.

One Day One Ayat (ODOA) berpengaruh terhadap sikap spiritual, karena guru Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai mampu menciptakan suasana belajar yang baik sesuai dengan kondisi keadaan siswa. Sehingga sikap spiritual yang diharapkan dapat terpenuhi melalui pembelajaran yang berorientasi pada ayat-ayat al qur'an.

Pengaruh One Day One Ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai dan diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Imas Massitoh menunjukkan bahwa metode muraja'ah dapat meningkatkan hafalan al qur'an dan sikap spiritual siswa (Imas Masitoh, 2021). Pada diri siswa memiliki sikap spiritual dalam hal kesopanan dalam berperilaku dan menghargai keberagaman beragama di sekitar lingkungan. Semua itu

dapat tercapai apabila proses pembelajaran One Day One Ayat (ODOA) dikelola dengan baik dan melalui strategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pada apa yang dikemukakan tersebut diatas, secara psikologis siswa memiliki sikap spiritual serta kebutuhan belajar yang bervariasi, siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai memiliki kecenderungan belajar sendiri yakni dengan mmengahafalkan ayat-ayat al qur'an atau muraja'ah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. One Day One Ayat (ODOA) berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai. Dilihat dari hasil output SPSS 20.0 pada table Coefficients^a, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa terdapat pengaruh One Day One Ayat (ODOA) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. One Day One Ayat (ODOA) berpengaruh terhadap hasil

belajar siswa sebesar 39,3%. sedangkan sisanya 60,7%, dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai.

2. One Day One Ayat (ODOA) berpengaruh terhadap sikap spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Dilihat dari hasil output SPSS 20.0 pada table Coefficients^a, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa terdapat pengaruh One Day One Ayat (ODOA) terhadap sikap spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. One Day One Ayat (ODOA) berpengaruh terhadap sikap spiritual sebesar 37.4%. sedangkan sisanya 62,6%, dengan kata lain terdapat

aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap sikap spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh antara variable X yaitu One Day One Ayat (ODOA) dengan variable Y yaitu Hasil belajar dan sikap spiritual siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan maka implikasi terhadap hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut. Dari hasil penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya One Day One Ayat (ODOA) terhadap hasil belajar siswa dan sikap spiritual siswa untuk mengetahui tingkatan aktivitas belajar yang dapat dilakukan oleh siswa di lingkungan sekolah.

Dapat dilihat bahwa semakin baik One Day One Ayat (ODOA) siswa maka semakin baik pula hasil belajar

dan sikap spiritual yang di miliki siswa. Begitu pula sebaliknya semakin tidak normal One Day One Ayat (ODOA) seorang siswa maka hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai dan sikap spiritual yang di dapatkan oleh siswa akan rendah. Dengan demikian, One Day One Ayat (ODOA) mempengaruhi hasil belajar dan sikap spiritual yang didapatkan oleh siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti dapat mengajukan saran beberapa hal yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan kepada guru untuk menggunakan berbagai variasi model pembelajaran untuk menghasilkan hasil

belajar dan sikap spiritual siswa yang baik khususnya One Day One Ayat (ODOA) yang didukung oleh sarana prasarana yang diperlukan.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru dapat memantau hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai dan sikap spiritual siswa secara teratur dan memperhatikan One Day One Ayat (ODOA) yang sesuai kapasitas siswa di lingkungan sekolah dengan baik.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih memahani kebutuhan yang dibutuhkan dengan selalu memperhatikan hasil belajar dan sikap spiritual serta lebih aktif ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menggali factor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai dan sikap spiritual sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai dan sikap spiritual siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A. (2018). Konsep Syukur (Gratefulnes) (Kajian Empiris Makna Syukur Bagi Guru Pon-Pes Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang, Kampar, Riau). *AL-MANAR : Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 1–22. <https://doi.org/10.36668/JAL.V7I2.86>
- Al-Ghazali, M. I. U. (2008). *Ringkasan Yang Ditulis Sendiri Oleh Sang Hujjatul Islam Diterjemahkan Dari Mukhtasar Ihya Ulumuddin Kaya Al-Ghazali*. Mizan Plubka.
- Arikunto, S (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Revisi 5). Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Belajar.
- Ali, D, M. (2002). *Pendidikan Agama Islam*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Machmud, A. (2015). *Kisah Penghafal Al-Qur''An*. Elex Media Komputindo.
- Baharuddin, B Dan Wahyuni, N, E. (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Ar Ruzz Media.
- Benyamin, S., Sudjana.,N.(2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Budiono, B. (2018). Implementasi Metode One Day One Ayat (Odoa) Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek

Dalam Alqur'an Pada Siswa Tunanetra Di Sdlb Putra Manunggal Gombang. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(2), 1–9.
<https://doi.org/10.20961/JDC.V2I2.23918>

Dalyono, M. Dan T. M. I. S. (1997). *Psikologi Pendidikan*. IKIP Semarang Press.

Darsono, D. (2004). *Max. Belajar Dan Pembelajaran*. Ikip Semarang.

Depag RI. (2009). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. PT Syaamil Al-Qur'an.

Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia. (2010). *Model Silabus Dan RPP Mata Pelajaran Alquran Hadis MA. Program IPA, IPS, Dan Bahasa*.

Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. PT. Rieneka Cipta.

Dyah, S. (2017). *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Erlangga.

Fauzan, A, M., & Wajdi, F. (2010). *Quantum Tahfiz (Siapa Bilang Menghafal Alqur'an Susah?)* (Edisi 1). YKM Press.

Glasse, C. (2011). *Ensiklopedi Islam (Ringkas), Terjemahan A Mashudi Gufron*. Raja Grafindo Persada.

Hasanah, F. (2021). *Penerapan Metode One Day One Hadits pada Pembelajaran Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xii Di Ma Sunan AmpeL Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan*. IAIN Madura.

- Hariyanto, S. (2011). *Belajar Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasanah, H, Dkk. (2017). *Pengintegrasian Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Teks Ulasan Film/Drama Di Kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Singaraja*. 7, 3.
- Hermawan, S., & Luthfiaty, E. (2011). “ *Panduan Tahfidz Qur’an One Day One Ayat* (Jilid Ke-3). PPPA Daarul Qur’an.
- Ibrahim, T ., & Darsono, H. (2007). *Mata Plajaran AL-Qur’an Hadist Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*. PT. Tiga Serangkai Mandiri.
- Januarti, R., Asrori, A., & Jamiah, Y. (2017). Implementasi Penilaian Sikap Spiritual Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 21. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(12). <https://doi.org/10.26418/JPPK.V6I12.23196>
- Khotimah, S. H., Tinggi, S., Islam, A., & Jakarta, A. (2019). Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. In *HIKMAH: Vol. XV* (Issue 2, P. 103).
- Kusumasari, R. N. (2015). Lingkungan Sosial Dalam Perkembangan Psikologis Anak. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, II(1), 32–38.
- Masitoh, I. (2021). *Penerapan Metode Muraja’ah Pembelajaran Tahafidz Dan Pengaruhnya Dalam Peningkatan Hafalan Al-Quran Dan Sikap Spiritual Peserta Didik SMP Islam Al-Azami (Fullday And*

Boarding School) Cianjur TESIS.

- Martiyono, At. A. (2014). *Mengelola Dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013 (Adaptasi Hasil Pelatihan Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Dan Pendamping).* CV Aswaja Pressindo.
- Morissan, M. (2012). *Metode Penelitian Survei.* Kencana Prenada Media Group.
- Maslini, R. (2021). *Efektivitas Metode One Day One Ayat (Odoa) Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Tahfiz Daarul 'Ilmy Kota Bengkulu (P. 6).*
- Nasional, P, D. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Balai Pustaka.
- Nakib, W, F, U. (2017). *Yuk, Menghafal Al-Qur'an Dengan Mudah Dan Menyenangkan.* Emir Cakrawala Islam.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013. (N.D.). *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.*
- Riduwan, R., & Akdon, A. (2007). *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik.* Alfabeta.
- Syafuruddin, D. (2018). *Potret Guru Agama: Pandangan Tentang Toleransi Dan Isu-Isu Kehidupan Keagamaan.* Kencana.
- Shihab, Q, M. (2000). *Membumikan Al-Qur'an.* Mizan.
- Shihab, Q, M (1996). *Wawasan Al-Qur'an (Cet. 2).* Mizan.

- Syaodih, N. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. 1). PT. Remaja Rosdakarya.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Sardiman, S. (2016). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo.
- Sitorus, E. H. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Di Smp Negeri 6 Medan. *Jurnal Inspiratif*, 5(1), 12–36.
- Slameto, S. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Cet Ke 5). Rineka Cipta.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Madrasahaliyah Negeri 2 Sinjai.
- Tafsir, T. (2002). *Moralitas Al-Qur“An Dan Tantangan Modernitas*. Gama Media Offset.
- Tarmizi, T. (2004). *Menjadi Muslim Moderat Beragama Di Tengah Peradaban Global*. Mizan Plubka.
- Tiara, S. K., & Sari, E. Y. (2019). Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Sdn 1 Watulimo. *Eduhumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(1), 21. <https://doi.org/10.17509/Eh.V11i1.11905>

Zaid, M. I. M., & Mukti, F. D. (2019). Pendidikan Ketaatan Beribadah Dan Aktualisasinya Di Sd Al-Islam Yogyakarta. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 76–100.
<https://doi.org/10.36768/ABDAU.V2I1.26>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Hasil Validitas dan Realibilitas Sikap Spiritual

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	68.19	78.790	.414	.849
item_2	67.94	78.397	.518	.845
item_3	67.83	77.229	.640	.841
item_4	68.44	79.797	.377	.851
item_5	67.92	82.021	.340	.852
item_6	68.17	76.029	.609	.841
item_7	68.58	78.936	.383	.851
item_8	68.19	77.475	.498	.846
item_9	68.00	80.857	.325	.852
item_10	68.28	80.949	.322	.852
item_11	68.31	80.047	.414	.849
item_12	67.81	80.447	.451	.848

item_13	67.86	79.666	.549	.846
item_14	67.97	79.856	.413	.849
item_15	68.06	79.311	.459	.848
item_16	68.50	78.657	.360	.852
item_17	68.19	79.018	.417	.849
item_18	68.44	80.940	.317	.853
item_19	67.92	78.936	.478	.847
item_20	68.44	80.768	.329	.852
item_21	68.39	80.359	.310	.853
item_22	68.31	77.018	.514	.845

2. Angket Instrumen Penelitian Sikap Spiritual

ANGKET PENELITIAN PROBLEM BASED LEARNING

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA/INISIAL :

KELAS :

JENIS KELAMIN :

Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dan berilah tanda ceklist (√) pada jawaban yang kelihatan sama atau hampir sama dengan kebiasaan atau kesukaan anda pada kolom yang telah disediakan.

SL : Selau

SR : Sring

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Ketika guru menjelaskan mengenai rukun iman qadha dan qadar, saya sudah tidak berdoa karena takdir sudah ditentukan ketika saya masih dalam kandungan				

2	Saya mengucapkan kalimat syahadat sebelum sholat, supaya rukun Islam saya terpenuhi				
3	Setelah saya memahami iman kepada Rasul, bagi saya Rasul patut dijadikan sebagai suri tauladan				
4	Saya malas melaksanakan shalat berjamaah				
5	Guru sering mengingatkan untuk shalat berjamaah				
6	Guru selalu mengingatkan untuk melaksanakan puasa sunnah				
7	Saya membuang sampah di sembarang tempat				
8	Saya berusaha menjaga keutuhan dan kebersihan meja dan kursi kelas				
9	Saya memakai seragam sesuai aturan sekolah				
10	Saya berusaha menjaga kebersihan dinding sekolah dengan tidak mencoret-coret atau menggambarinya				
11	Saya menegur teman ketika ada teman yang membuang sampah sembarangan				
12	Saya terbiasa menjaga kebersihan kuku				
13	Saya malas dalam menjaga kerapian rambut				
14	Guru selalu mengingatkan untuk menghindari sesuatu yang belum benar adanya				
15	Saya merasa senang dalam mengerjakan tugas yang tidak benar				
16	Guru mengajarkan untuk selalu berkata jujur kepada orang tua				
17	Saya merasa senang ketika				

	berbicara bohong kepada guru pada saat tidak mengerjakan tugas				
18	Saya suka membohongi teman terkait dengan pembelajaran				
19	Saya merasa senang dan bahagia setelah membantu teman yang kesusahan				
20	Saya disenangi teman karena saya suka menolong				
21	Saya pandai menghibur teman yang bersedih				
22	Saya membantu guru mengerjakan pekerjaan sekolah tanpa diminta				

3. Data Hasil Penelitian Pengaruh One Day One Ayat (ODOA) dan Sikap Spiritual Terhadap Hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

NO	NAMA	ONE DAY ONE AYAT (ODOA)	SIKAP SPIRITUAL	HASIL BELAJAR
1	FAIKATUL AMAR	87	80	89
2	AKHMAD DANI	80	80	83
3	ALIFAH PUTRIANI KAHAR	88	75	87
4	DIAN AMALIYANI	85	80	87
5	MUAYYAD ZAKI	84	80	85
6	MUHLIS ABRAR	83	69	85
7	NURAIN	85	72	85
8	NURFAJRIANI	88	70	90
9	NURFATIHAH	88	75	83
10	RAHMAT HIDAYAT	87	73	90
11	RIZKI NAITU SYAHRA	85	75	87
12	RISMA SEPTIANINGSIH	81	61	89
13	AKBAR MAKSUM	85	65	82
14	RISWAN	80	57	80
15	ZULFIKAR	85	65	88
16	PUTRI ALVIATI	83	60	82
17	WAWAN	83	66	80

	DARMAWAN			
18	FUAD BAWASYIR	88	80	90
19	AKSA ARYADI	87	70	85
20	MUH. FADIL TOUSAL	85	75	88
21	SYAHRUL GUNAWAN	85	76	87
22	NUR SAADAH	81	64	83
23	WAHIDAH NUR HIJRIANI	85	77	87
24	AHMAD ANSHORI	87	71	85
25	NUR AHMAD ZIDAN	85	76	90
26	ESTI APRILIA	87	73	87
27	FAIRAHAERATI	88	80	89
28	HASRIATI	85	79	85
29	M. YUSRI ARLIN	80	66	83
30	MIFTAHUL MAULIDI	80	66	83
31	MUH. ARHAM	83	70	87
32	MUH. FARID SYAUQI	87	80	87
33	NURFATIHA	87	80	87
34	NUR AHMAD ZIDANE	82	66	82
35	RAHMAT HIDAYAT	83	68	80
36	RAJMAWATI	80	62	80

NO	NAMA	ANGKET SIKAP SPIRITUAL																				JUMLAH		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22
1	FAIKATUL AMAR	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
2	AKHMAD DANI	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	80
3	ALIFAH PUTRIANI KAHAR	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	75
4	DIAN AMALIYANI	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	80
5	MUAYYAD ZAKI	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	80
6	MUHLIS ABRAR	4	1	4	3	1	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	69
7	NURAIN	1	2	3	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	72	
8	NURFAJRIANI	1	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	70	
9	NURFATHAH	3	2	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	75
10	RAHMAT HIDAYAT	3	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	73
11	RIZKINAITU SYAHRÄ	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	75
12	RISMA SEPTIANINGSIH	3	4	4	1	2	4	2	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	2	1	1	61
13	AKBAR MAKSUM	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	2	3	1	4	4	3	4	4	2	4	2	2	65

14	RISWAN	4	1	3	4	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	57
15	ZULFIKAR	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	1	65	
16	PUTRI ALVIATI	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	1	4	4	3	3	2	2	2	2	60
17	WAWAN DARMAWAN	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	1	4	4	4	3	4	2	3	2	66
18	FUAD BAWASYIR	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	80
19	AKSA ARYADI	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	2	2	1	70
20	MUH. FADIL TOUSAL	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	75
21	SYAHRUL GUNAWAN	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	76
22	NUR SAADAH	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4	3	2	64
23	WAHIDAH NUR HIRLANI	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	77
24	AHMAD ANSHORI	1	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3	71
25	NUR AHMAD ZIDAN	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	76
26	ESTI APRILIA	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	3	2	73
27	FAIRAHARATI	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	80

4. Hasil Analisis Deskriptif Penelitian Pengaruh One Day One Ayat (ODOA) Terhadap Hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 SinjaiSiswa dan Sikap Spiritual Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
One Day One Ayat (ODOA)	36	8	80	88	84.50	2.678	7.171
Hasil Belajar	36	10	80	90	85.47	3.121	9.742
Sikap Spiritual	36	23	57	80	71.72	6.734	45.349
Valid N (listwise)	36						

5. Hasil Asumsi Dasar Penelitian Pengaruh One Day One Ayat (ODOA) Terhadap Hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjaidan Sikap Spiritual Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

a. Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		One Day One Ayat (ODOA)	Hasil Belajar	Sikap Spiritual
N		36	36	36
Normal	Mean	84.50	85.47	71.72
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.678	3.121	6.734
Most Extreme Differences	Absolute	.185	.188	.131
	Positive	.099	.119	.109
	Negative	-.185	-.188	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		1.111	1.126	.787
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169	.158	.565

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Linieritas

**Hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI
madrasah aliyah negeri 2 Sinjai* One Day One Ayat
(ODOA)**

Case Processing Summary

	Cases				
	Included		Excluded		Total
	N	Percent	N	Percent	N
Hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai * One Day One Ayat (ODOA)	36	100.0%	0	0.0%	36

Report

Hasil Belajar

One Day One Ayat (ODOA)	Mean	N	Std. Deviation
80	81.80	5	1.643
81	86.00	2	4.243
82	82.00	1	.
83	82.80	5	3.114
84	85.00	1	.
85	86.60	10	2.171
87	87.14	7	1.864
88	87.80	5	2.950

Total	85.47	36	3.121
-------	-------	----	-------

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai* One Day One Ayat (ODOA) (Combined)	175.315	7	25.045	4.233	.003
Between Groups	134.152	1	134.152	22.675	.000
Deviation from Linearity	41.163	6	6.860	1.160	.355
Within Groups	165.657	28	5.916		
Total	340.972	35			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjai* One Day One Ayat (ODOA)	.627	.393	.717	.514

Sikap Spiritual * One Day One Ayat (ODOA)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap Spiritual * One Day One Ayat (ODOA)	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%

Report

Sikap Spiritual

One Day One Ayat (ODOA)	Mean	N	Std. Deviation
80	66.20	5	8.556
81	62.50	2	2.121
82	66.00	1	.
83	66.60	5	3.975
84	80.00	1	.
85	74.00	10	5.228
87	75.29	7	4.536
88	76.00	5	4.183
Total	71.72	36	6.734

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Spiritual *	Between Groups	(Combin ed)	787.294	7	112.471	3.937	.004

One Day	Linearit	593.610	1	593.610	20.778	.000
One Ayat	y					
(ODOA)	Deviati					
	on					
	from	193.684	6	32.281	1.130	.371
	Linearit					
	y					
	Within Groups	799.929	28	28.569		
	Total	1587.222	35			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Sikap Spiritual * One Day One Ayat (ODOA)	.612	.374	.704	.496

6. Hasil Uji Regresi Penelitian Pengaruh One Day One Ayat (ODOA) Terhadap Hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas XI madrasah aliyah negeri 2 Sinjaidan Sikap Spiritual Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

a. One Day One Ayat (ODOA) terhadap Hasil Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	One Day One Ayat (ODOA) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 ^a	.393	.376	2.466

a. Predictors: (Constant), One Day One Ayat (ODOA)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.152	1	134.152	22.054	.000 ^b
	Residual	206.820	34	6.083		
	Total	340.972	35			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), One Day One Ayat (ODOA)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.696	13.161		1.800	.081
One Day One Ayat (ODOA)	.731	.156	.627	4.696	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. One Day One Ayat (ODOA) terhadap Sikap Spiritual

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	One Day One Ayat (ODOA) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Sikap Spiritual

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.374	.356	5.406

a. Predictors: (Constant), One Day One Ayat (ODOA)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	593.610	1	593.610	20.312	.000 ^b
	Residual	993.613	34	29.224		
	Total	1587.222	35			

a. Dependent Variable: Sikap Spiritual

b. Predictors: (Constant), One Day One Ayat (ODOA)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	-58.226	28.847		-2.018	.051
One Day One Ayat (ODOA)	1.538	.341	.612	4.507	.000

a. Dependent Variable: Sikap Spiritual



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KAMPUS JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 30 KAB. SINJAI, TLE/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email: info.iainsinjai@yahoo.com Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>
UR BARAKATUL HASANUSSELABAN PELAKSANAAN PEKERJAAN PEJABAT/DEPT/1/1/2023

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 010.P12.4/III.3.AU/F/2023
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 29 Jumadil Akhir 1444 H
22 Januari 2023 M

Kepada Yth,
Kepala MAN 2 Sinjai
di
Sinjai

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,
Dalam rangka penulisan Tesis mahasiswa program Strata Dua (S2) Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Subehiradi
NIM : 210112013
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Semester : III (Tiga)

Akan mengadakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh One Day One Ayat (ODOA) Terhadap Hasil Belajar Al Qur'an Hadist dan Sikap Spiritual Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin penelitian yang berlokasi di MAN 2 Sinjai pada bulan Januari sampai bulan Februari 2023, guna memperoleh data yang berkaitan dengan judul proposal tesis tersebut.

Demikian permohonan kami, atas izin dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan:

1. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
2. Direktur Pascasarjana IAIM Sinjai di Sinjai
3. Mahasiswa ybs



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SINJAI**

Jl. Andi Mandasini No. 2 Tlp (0482)22453 Sinjai Utara

Jl. Persatuan Raya Saukang (Borong Uttie) Sinjai

Email : man_sinjaitimur@yahoo.co.id , web : http://portal.man2sinjai.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B-060a/Ma.21.19.02/TL.01.1/02/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MAN 2 Sinjai Kabupaten Sinjai menerangkan
bahwa :

Nama : Subehiradi
NIM : 210112013
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Semester : III (Tiga)

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Nomor :
010.P12.4/III.3.AU/F/2023, Tanggal 22 Januari 2023, Perihal : Permohonana Izin Penelitian.

Bahwa benar telah melaksanakan Penelitian pada bulan Januari sampai dengan Februari 2023 di
MAN 2 Sinjai untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penulisan Tesis dengan judul:

**“ Pengaruh One Day One Ayat (ODOA) Terhadap Hasil Belajar dan Sikap Spiritual Pada
Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai “**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 28 Februari 2023

Kepala,

Dra. Hj. ZAKIAH, MM

NIP. 19670822 200312 2 001

DOKUMENTASI





Wawancara dengan guru bidang study



Siswa Menghafal Al-Qur'an



Pembagian Angket Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS :
NAMA : SUBEHIRADI,S.Pd.I
TEMPAT/TGL. LAHIR : SINJAI, 27 NOVEMBER 1980
ALAMAT : JL. BULU BICARA NO. 76
NO.TLP/WA : 081342353495
EMAIL : subehiradi80@gmail.com
NAMA AYAH : ARIFIN, S.Ag
NAMA IBU : MASTUTI
NAMA ISTRI : ASRIATY, A.Md
NAMA ANAK : ELVIRA KHAERUNNISA



RISKA DWI MAULIDA
FAIZATUL AZIZAH RAMADHANI

RIWAYAT PENDIDIKAN : 1. SD.NEG. 103 BONTOMPARE SINJAI, TAHUN 1992
2. MTS NUSA TAHUN 1996
3. MAN 2 SINJAI, TAHUN 1999
4. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ALAUDDIN, TAHUN 2004
5. PASCASARJANA UIAD SINJAI, TAHUN 2023
RIWAYAT PEKERJAAN : 1. GURU TETAP PADA MAN 2 SINJAI 2005 SAMPAI SEKARANG
2. GURU TIDAK TETAP MAS MANIMPAHOI TAHUN 2014 SAMPAI SEKARANG
3. GURU TIDAK TETAP PADA MAS AL-WAHID BULU KAMASE 2021 SAMPAI SEKARANG
KARYA ILMIAH : 1. PENGARUH ONE DAY ONE AYAT (ODOA) TERHADAP HASIL BELAJAR DAN SIKAP SPIRITUAL PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SINJAI

PAPER NAME

SKRIPSI SUBEHIRADI BAB I - 5.docx

WORD COUNT

11620 Words

PAGE COUNT

71 Pages

SUBMISSION DATE

Aug 28, 2023 9:52 AM GMT+7



CHARACTER COUNT

72860 Characters

FILE SIZE

110.9KB

REPORT DATE

Aug 28, 2023 9:53 AM GMT+7

● **30% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 13% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 22% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Manually excluded sources

